

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR
DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN KODE ETIK PROFESI AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan)**

**Oleh:
Rudy Hartono
NPM : 202220451004:**

TESIS



**PROGRAM STUDI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
JAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit dengan kode etik profesi auditor sebagai variabel moderasi

Nama Mahasiswa : Rudy Hartono

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220451004

Program Studi/Fakultas : Magister Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Konsentrasi : Audit

Tanggal Lulus Ujian : 29 Juli 2025

Jakarta, 1 Agustus 2025

MENYETUJUI,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Tri Widyastuti SE Ak, MM
NIDN : 0323036401

Dr. Sumarno M, SE MM
NIDN : 0302127003

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit dengan kode etik profes auditor sebagai variabel moderasi.

Nama Mahasiswa : Rudy Hartono

Nomor Pokok Mahasiswa : 202220451004

Program Studi/Fakultas : Magister Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 29 Juli 2025

Jakarta, 1 Agustus 2025

MENGESAHKAN,

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Istianingsih, S.E., M.S. Ak.
NIDN : 0318107101

Penguji : Prof. Dr. Tri Widyastuti, S.E., Ak, M.M.
NIDN : 0323036401

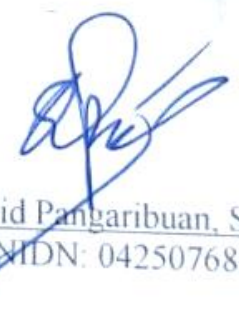
Sekretaris : Dr. David Pangaribuan, S.E, M. Si.
NIDN : 0425076803

MENGETAHUI,

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi
Magister Akuntansi


Dr. Yayan Hendayana, S.E., M.M.
NIDN: 0318087101


Dr. David Pangaribuan, S.E., M.Si.
NIDN: 0425076803

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Tesis yang berjudul Pengaruh independensi auditor, kompetensi auditor dan integritas auditor terhadap kualitas audit dengan kode etik profesi auditor sebagai variabel moderasi.

(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan Tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan izin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui Internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 1 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Rudy Hartono

NPM. 202220451004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit, serta peran kode etik profesi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Independensi auditor memastikan auditor dapat memberikan opini yang objektif, sedangkan kompetensi mencerminkan keterampilan teknis dan profesionalisme dalam menerapkan standar audit. Integritas berfungsi sebagai landasan moral agar auditor bertindak jujur dan transparan. Namun, dalam praktiknya, berbagai tantangan seperti tekanan dari klien, konflik kepentingan, dan lemahnya pengawasan terhadap kode etik profesi dapat menghambat efektivitas ketiga faktor tersebut dalam menghasilkan audit berkualitas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sampel terdiri dari 184 auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Selatan yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta wawancara dengan auditor senior untuk memahami tantangan dalam implementasi kode etik profesi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan integritas sebagai faktor paling dominan. Selain itu, kode etik profesi terbukti memperkuat hubungan antara independensi, kompetensi, dan integritas dengan kualitas audit, yang berarti bahwa penerapan kode etik yang ketat meningkatkan efektivitas faktor-faktor tersebut dalam memastikan audit yang transparan dan berkualitas tinggi. Namun, wawancara mengungkapkan adanya tantangan dalam implementasi kode etik, termasuk tekanan dari klien, hubungan jangka panjang yang mengancam independensi, serta kurangnya pelatihan terkait kode etik di beberapa KAP.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kode etik profesi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa independensi, kompetensi, dan integritas auditor dapat berkontribusi optimal terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, peningkatan pengawasan, serta pelatihan etika profesi secara berkelanjutan bagi auditor. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya peran Kantor Akuntan Publik (KAP), regulator, serta asosiasi profesi seperti IAPI dan OJK dalam mengawasi penerapan kode etik profesi. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor eksternal lainnya seperti beban kerja auditor, budaya organisasi, dan peran teknologi dalam meningkatkan kualitas audit.

Kata Kunci: Independensi, Kompetensi, Integritas, Kode Etik Profesi, Kualitas Audit, Auditor.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of auditor independence, competence, and integrity on audit quality, as well as the role of the professional ethics code as a moderating variable in this relationship. Auditor independence ensures that auditors provide objective opinions, while competence reflects technical skills and professionalism in applying auditing standards. Integrity serves as a moral foundation, ensuring that auditors act honestly and transparently. However, in practice, various challenges such as client pressure, conflicts of interest, and weak oversight of the professional ethics code can hinder the effectiveness of these three factors in producing high-quality audits.

This study employs a quantitative method with a Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. The sample consists of 184 auditors from Public Accounting Firms (KAP) in South Jakarta, selected using purposive sampling. Data were collected through a validated and reliable questionnaire, along with interviews with senior auditors to gain deeper insights into the challenges of implementing the professional ethics code in auditing practices.

The analysis results indicate that auditor independence, competence, and integrity have a positive and significant impact on audit quality, with integrity being the most dominant factor. Additionally, the professional ethics code strengthens the relationship between independence, competence, and integrity with audit quality, meaning that strict adherence to ethical guidelines enhances the effectiveness of these factors in ensuring transparent and high-quality audits. However, interviews reveal challenges in implementing the ethics code, including client pressure, long-term relationships threatening independence, and inadequate ethics training in some public accounting firms.

This study concludes that the professional ethics code plays a crucial role in ensuring that auditor independence, competence, and integrity contribute optimally to audit quality. Therefore, enhanced regulation, stricter oversight, and continuous professional ethics training for auditors are necessary. The study's implications highlight the importance of the role of Public Accounting Firms (KAP), regulators, and professional associations such as IAPI and OJK in supervising the implementation of the professional ethics code. Furthermore, this study opens opportunities for future research on the impact of external factors such as auditor workload, organizational culture, and the role of technology in improving audit quality.

Keywords: *Independence, Competence, Integrity, Professional Ethics Code, Audit Quality, Auditor.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kode Etik Profesi sebagai Variabel Moderasi.” Penelitian ini disusun sebagai bagian dari upaya akademik dalam memberikan kontribusi terhadap bidang auditing, khususnya dalam memahami bagaimana independensi, kompetensi, dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit serta peran kode etik profesi dalam memperkuat hubungan tersebut.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi serta masukan yang sangat berharga. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr Tri Widyastuti SE ,Ak, MM dan Dr Sumarno M, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini.
2. Dr. David Pangaribuan SE, MSi, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Para Dosen dan Staf Akademik di Magister Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa studi.

4. Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta Selatan, yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan wawasan mendalam melalui wawancara, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lebih komprehensif.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi yang tak ternilai dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis.
6. Teman-teman dan rekan seperjuangan, yang telah memberikan semangat, bantuan, serta diskusi yang membangun dalam proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan ilmu di bidang auditing dan profesi akuntansi. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas audit dan penerapan kode etik profesi di dunia kerja.

Terima kasih.



Rudy Hartono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	<i>i</i>
ABSTRACT	<i>v</i>
KATA PENGANTAR	<i>vi</i>
DAFTAR ISI.....	<i>viii</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>xi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xii</i>
BAB I.....	<i>1</i>
PENDAHULUAN.....	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	<i>1</i>
1.2 Rumusan Masalah.....	<i>13</i>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<i>14</i>
1.4 Kegunaan Penelitian	<i>15</i>
BAB II.....	<i>16</i>
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	<i>16</i>
2.1 Kajian Pustaka	<i>16</i>
2.1.1 Teori Penghubung.....	<i>16</i>
2.1.2 Independensi Auditor.....	<i>29</i>
2.1.3 Kompetensi Auditor.....	<i>35</i>
2.1.4 Integritas Auditor	<i>42</i>
2.1.5 Kode Etik Profesi Auditor.....	<i>47</i>
2.1.6 Kualitas Audit	<i>56</i>
2.1.7 Penelitian Terdahulu	<i>63</i>
2.2 Kerangka Pemikiran.....	<i>76</i>
2.2.1 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<i>76</i>
2.2.2 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	<i>80</i>

2.2.3 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit.....	83
2.2.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kode Etik Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi	86
2.2.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kode Etik Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi	88
2.2.6 Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kode Etik Profesi Auditor sebagai Variabel Moderasi	91
2.2.7 Paradigma Pemikiran penelitian	95
2.3 Hipotesis Penelitian.....	95
BAB III	96
METODOLOGI PENELITIAN.....	96
3.1 Objek Penelitian.....	96
3.2 Metode Penelitian.....	96
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	97
3.4 Populasi, Sampel dan Unit Analisis.....	101
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	105
3.6 Uji Instrumen Penelitian	106
3.6.1 Uji Validitas	106
3.6.2 Uji Reliabilitas	107
3.6.3 Analisis Deskriptif	107
3.6.4 Analisis Verifikatif.....	108
3.7 Uji Hipotesis.....	118
BAB IV	122
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	122
4.1 Data Penelitian	122
4.1.1 Profil Responden Penelitian.....	123
4.1.2 Analisis Deskriptif	125

4.2 Analisis Hasil Penelitian	149
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	150
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	169
4.3 Uji Hipotesis.....	185
4.4 Pembahasan	189
4.4.1 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	189
4.4.2 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	193
4.4.3 Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	198
4.4.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kode Etik Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.....	202
4.4.5 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kode Etik Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.....	207
4.4.6 Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kode Etik Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.....	211
4.5 Keterbaruan Penelitian (Novelty).....	215
BAB V	221
KESIMPULAN DAN SARAN	221
5.1 Kesimpulan	221
5.2 Implikasi Penelitian	223
5.3 Keterbatasan Penelitian	224
5.4 Saran	226
5.4.1 Saran Operasional	226
5.4.2 Saran Pengembangan Ilmu.....	228
DAFTAR PUSTAKA.....	231
KUESIONER.....	237
LAMPIRAN.....	259

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	63
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel.....	98
Tabel 3. 2 Pengambilan sampel.....	102
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan yang Terdaftar Aktif di Otoritas Jasa Keuangan	103
Tabel 3. 4 Rentang Skor	108
Tabel 3. 5 Simbol-Simbol dalam SEM	113
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	1123
Tabel 4. 2 Rentang Skor	126
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Independensi (X1).....	127
Tabel 4. 4 Analisis Deskriptif Kompetensi (X2).....	132
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Integritas (X3)	136
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Kualitas Audit (Y).....	141
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Kode Etik Profesi Auditor.....	145
Tabel 4. 8 First Order Construct.....	150
Tabel 4. 9 Second Order Construct	155
Tabel 4. 10 Discriminant Validity (Cross Loading)	159
Tabel 4. 11 Fornell-Larcker Criterion	162
Tabel 4. 12 Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).....	165
Tabel 4. 13 Koefisien determinasi (R^2)	170
Tabel 4. 14 Predictive Relevance (Q^2) Stone-Geisser.....	181
Tabel 4. 15 Effect Size (f^2)	183
Tabel 4. 16 Pengujian Hipotesis.....	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Pemikiran	95
Gambar 3. 1 Model Struktural.....	111
Gambar 3. 2 Model Pengukuran dan Model Struktural	112
Gambar 4. 1 First Order Construct.....	172
Gambar 4. 2 Second Order Construct	175
Gambar 4. 3 Boostapping	178

